E-ISSN : 2686-178X

PENGARUH PENYIARAN RADIO REPUBLIK INDONESIA BANJARMASIN PADA PROGRAM ACARA BANJAR REALITA

Gusti Athifah Adzra[1)]

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
Email: gadzra@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyiaran radio bagi masyarakat terhadap program Banjar Realita pada PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin..Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui 1. Untuk mengetahui pengaruh penyiaran radio bagi masyarakat terhadap program Banjar Realita pada PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin. 2. Untuk mengetahui apa saja pesan-pesan moral yang terdapat pada program Banjar Realita yang di siarkan PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin bagi masyarakat. 3. Untuk mengetahui apa saja dampak atau pengaruh terhadap kehidupan pemirsa terhadap program Banjar Realita. Tinjauan pustaka yang diambil untuk penelitian ini adalah teori-teori tentang Komunikasi, Komunikasi Massa, Efek Media, Teori Pengaturan Agenda, Teori Semiotik, Penyiaran Radio, dan Radio Publik.. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan wawancara kepada 4 orang informan. Hasil penelitian ini menunjukkan program acara Banjar Realita yang disiarkan PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin mendapat respon positif dari masyarakat Banjarmasin. Pendengar banyak mendapat sumber wawasan serta informasi di berbagai bidang dengan mudah melalui siaran Banjar Realita .

Kata Kunci : *Pengaruh Siaran; Radio; Banjar Realita.*

PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, namun seiring dengan kemajuan tersebut semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.Dengan demikian semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka makin besar peranan teknologi tersebut untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat sebagai sarana informasi, wawasan, komunikasi, serta ilmu pengetahuan.

Salah satunya, komunikasi massa melalui media radio. Komunikasi sendiri mengandung arti hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Dimana istilah komunikasi dalam bahasa inggris di sebut dengan “communication” berasal dari kata “communication” atau “cummunis” yang berarti sama, sama makna dengan maksud untuk mengubah pikiran, sikap, perilaku penerima dan melaksanakan apa yang di inginkan komunikator, Drs. A.W.Widjaja (1993:1-2).Sehingga masuknya informasi kepada masyarakat tidak dapat di bendung lagi, semua informasi sangat mudah sampai kepada masyarakat, baik positif maupun negatif.

Diantara teknologi informasi tersebut adalah radio dan televisi, media tersebut dapat menyiarkan informasi secara langsung kepada masyarakat luas.Hal ini berdasarkan pengertian teknologi informasi yaitu pemprosesan, pengolahan, dan penyebaran data oleh kombinasi kompoter dan telekomunikasi, untuk itulah radio dan televisi termasuk dalam teknologi informasi, Ana Nadhya Abrar (2003: 4). Radio adalah salah satu media informasi komunikasi yang menyiarkan melalui acara-acara yang disiarkannya.Sudah banyak radio-radio yang bermunculan berlomba-lomba menyuguhkan acara-acara, seperti media informasi yang disiarkan melalui program berita, termasuk acara hiburan, baik hiburan formal maupun hiburan yang di kemas dengan acara ringan.

Namun diantara radio-radio tersebut, seolah tidak mau ketinggalan perkembangan sarana teknologi informasi, di Kalimantan Selatan khususnya Banjarmasin ada stasiun radio penyiaran yang menyuguhkan program acara-acara up to date dan terpercaya. Stasiun radio tersebut adalah Radio Republik Indonesia Banjarmasin atau yang banyak kita ketahui dengan RRI Banjarmasin. Dengan jam siar selama 20 jam seharinya. Dalam acara-acaranya Radio Republik Indonesia Banjarmasin tersebut banyak menyuguhkan acara lokal, seperti berita-berita dari daerah sendiri sebanyak 10%, pendidikan serta budaya lokal 10%, keagamaan 10%, hiburan 25%, olahraga 5%, layanan masyarakat 10%, penerangan dan info 10%, iklan 20%. Sehingga masyarakat lokal mengetahui berbagai kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar mengenai berbagai informasi perekonomian daerah, kebudayaan, sosial, agama, pendidikan, serta dunia politik yang terjadi di daerah Kalimantan Selatan.

Dibangunnya Radio Republik Indoesia Banjarmasin ini dengan maksud dapat berfungsi sebagai ruang publik masyarakat Kalimantan Selatan serta sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan

pendapat dan perbedaan tentang suatu topik yang berkembang di masyarakat dalam konteks Radio Publik. Radio Republik Indonesia Banjarmasin memiliki 4 saluran diantaranya adalah Progama 1 yang beroperasi di jalur 96.7 FM, Progama 2 di jalur 95.2 FM, Progama 3 di jalur 92.5 FM dan Progama 4 di jalur 87.7 FM serta 99.6 FM. Untuk menjadikan salah satu sarana media informasi kepada masyarakat, Radio Republik Indonesia Banjarmasin mempunyai Programa 1 atau Pro 1 yang berisikan siaran berita, ceramah agama, dialog interaktif, pemutaran lagu bergenre pop serta dangdut, yang juga memiliki program – program acara seperti Radio Pasar, Komunikasi Kita, Tabligh Udara, Kuliah Subuh dan berbagai program acara lainnya.

Tidak berhenti dengan program di atas saja, Pro 1 kembali mencoba menambah siaran konten lokalnya, dengan membuat program informasi yang dikemas dengan kreatif, informatif program ini di beri nama "BANJAR REALITA". Program Banjar Realita di buat atas dasar kebutuhan masyarakat Kalimantan Selatan untuk mendapatkan informasi dan klarifikasi mengenai sebuah permasalahan. Masyarakat pada umumnya mempunyai radio, baik radio yang ada di mobil, maupun di handphone, sehingga siaran radio dapat di nikmati, termasuk siaran dari PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin.

Yang di harapkan melalui program Banjar Realita yang di kemas secara santai namun memiliki pesan-pesan moral serta sarana berbagi pengalaman, yang tidak hanya berbagai kegiatan, informasi dari dalam kota, akan tetapi program ini juga merambah ke berbagai pelosok pinggiran kota banjarmasin dan sekitarnya bisa menjadi perpanjangan informasi, khusus kepada pendengar Radio Republik Indonesia Banjarmasin, termasuk bisa di jadikan sumber inspirasi, melalui berbagai tema berbeda setiap siarannya. Tidak hanya itu, program Banjar Realita ini, di harapkan bisa mencerdaskan masyarakat, memberikan informasi tambahan dan memperjelas informasi yang tidak tau kebenarannya.

Adapun tujuan di buatnya program acara "BANJAR REALITA" yang di siarkan PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin untuk memberikan informasi, mencerdaskan pendengar, aktual dan faktual. Orang-orang yang terlibat dalam program ini adalah penyiar, operator, pengarah acara, presenter, dan pembuat berita. Berdasarkan latar belakang dan uraian singkat tentang awal muncul dan berkembangnya radio seperti saat ini,maka penulis memilih judul "Pengaruh Penyiaran Radio Republik Indonesia Banjarmasin Pada Program Acara Banjar Realita"sebagai bahan penelitian skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penetilian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, manusia serta alat penelitian yang memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis dan induktif. Selain itu, penelitian jenis ini juga mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar teori, bersifat deskriptif dengan mementingkan proses daripada hasil, membatasi study dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat peristiwa yang sedang berlangsung pada saat studi yang akan menghasilkan deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari informan atau perilaku yang diamati.

Lokasi yang akan dilakukan penelitian adalah RI Cabang Madya Banjarmasin berlokasi di Jl. Jenderal A. Yani KM. 3.5 No. 7, Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

1. Wawancara
   Wawancara secara tertulis dan lisan yang ditujukan kepada Kepala Seksi Pengembangan Berita, Penyiar Program Acara "Banjar Realita" PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin dan Pendengar Program Acara "Banjar Realita" PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2009).
2. Dokumentasi
   Dokumentasi berasal dari kata Dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti menggunakan foto dan rekaman pada saat sesi wawancara kepada informan.

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut secara operasional,secara tertulis, secara praktis, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian.

1. Pesan moral yang terdapat pada program Banjar Realita
   Melalui program Banjar Realita pesan moral bisa di ambil, melalui berbagai informasi-informasi para nara sumber yang disiarkan sehingga menjadi sumber inspirasi dan informasi untuk memiliki kehidupan yang bermanfaat bagi diri sendiri termasuk bagi orang lain.

2. Dampak terhadap kehidupan pendengar pada program Banjar Realita
   Pengaruh atau pun dampak dari sebuah media informasi seperti radio bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan,sikap, dan prilaku. Dimana dalam pengaruh pengetahuan bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi, dalam prilaku juga terjadi suatu perubahan yang tidak bisa di tebak, tergantung pribadi masing-masing bagaimana merespon maupun menanggapi sebuah program acara yang di siarkan. Baik itu mempunyai pengaruh positif maupun yang mempunyai pengaruh negatif.

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan dan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data sebelum dilapangan berupa analisis terhadap data tahap studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk fokus penelitian.

Analisis data dilapangan dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data berupa :

1. Pengumpulan data.
   Data yang diperoleh dari *in-depth interview* dikumpulkan dan di dokumentasikan. Bila hasil wawancara belum ditemukan intisarinya, maka penelitian akan dilanjutkan ke informan yang lain.
2. Reduksi data.
   Yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, dan fokus terhadap hal yang penting sehingga data yang telah terduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.
3. Penyajian data.
   Menyajikan data dapat berupa dalam bentuk teks deskriptif, grafik, matrik, bagan, tabel, dan sejenisnya yang merngarah pada rumusan masalah.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.
   Inilah tahap akhir dari analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah, mungkin juga tidak. Karena rumusan masalah dalam kualitatif bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian dilapangan. Hasil temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti, dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis, atau teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Radio Republik Indonesia adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan Negara. Radio Republik Indonesia sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol social, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional

Radio Republik Indonesia Banjarmasin terletak di Jl. Jenderal A. Yani KM. 3.5 No. 7, Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Radio Republik Indonesia Banjarmasin lahir atas putusan musyawarah mufakat yang bulat serta didorong keinginan yang besar dari masyarakat, para pejabat di daerah ini sebagai manifestasi tanggung jawab kepada bangsa dan negara.

Radio Republik Indonesia Banjarmasin memiliki 4 saluran diantaranya adalah Progama 1 yang beroperasi di jalur 96.7 FM, Progama 2 di jalur 95.2 FM, Progama 3 di jalur 92.5 FM dan Progama 4 di jalur 87.7 FM serta 99.6 FM.

Visi dan Misi Radio Republik Indonesia Banjarmasin. Visi ” Menjadi Radio Publik milik bangsa, menjadi acuan informasi terpercaya dan hiburan yang sehat, pemberdaya masyarakat, perekat budaya bangsa, sejahtera, dan unggul secara nasional bertaraf internasional.”

1. Misi
   1) Memberikan Pelayanan informasi yang terpercaya bagi masyarakat guna memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi melalui proses kerja standar jurnalisme profesional yang berstandar pada prinsip akurat dan berimbang serta berorientasi pada keharmonisan dan kedamaian.
   2) Menjadikan program siaran pendidikan sebagai pemberdaya masyarakat dan pendorong proses demokratisasi yang bertumpu pada hak masyarakat untuk mengemukakan pendapt dengantetap berpegang teguh pada kaidah hukum dan prinsip masyarakat madani yang beradab.
   3) Menjadikan program siaran hiburan, wahana hiburan yang sehat bagi keluarga Indonesia dan mampu mendorong kreativitas masyarakat.
   4) Menyelenggarakan program siaran yang melayani kebutuhan kelompok minoritas dalam masyarakat
   5) Menyelenggarakan program siaran yang mendorong pemahaman persepsi tentang gender sesuai dengan nilai budaya bangsa
   6) Menyelenggarakan siaran internasional bagi masyarakat Indonesia di luar negeri dan memberikan informasi tentang Indonesia ke dunia internasional.

Peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan seperti berikut :

1. **P**engaruh penyiaran radio bagi masyarakat terhadap program Banjar Realita pada PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin
2. Apa saja pesan-pesan moral yang terdapat pada program Banjar Realita yang di siarkan PRO 1

Radio Republik Indonesia Banjarmasin, bagi masyarakat
3. Bagaimana dampak atau pengaruh terhadap kehidupan pendengar terhadap program Banjar Realita

Pengaruh penyiaran radio bagi masyarakat terhadap program Banjar Realita pada PRO 1 Radio Republik Indonesia Banjarmasin membawa pengaruh yang sangat baik. Dan masyarakat juga mendapatkan edukasi melalui Program Banjar Realita ini meski dari setiap topik yang dibahas, memiliki pembelajaran dan pengetahuan yang berbeda-beda. Tentunya mengenai isu-isu yang sedang ramai dan menjadi buah bibir masyarakat di Banjarmasin dan sekitarnya, dapat dipecahkan secara nyata. Berdasarkan dari sebuah permasalahan, kemudian mendatangkan narasumber yang terkait dengan masalah tersebut, contoh misalnya dalam program Banjar Realita untuk menganai isu atau tpoik yang dibahas mengenai Kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) pendengar yang mengajukan keluhan yang mengenai kebakaran hutan dan lahan terseut dapat mempertanyaan melalui telepon interaktif yang dilanjutkan penjelasan dari narasumber yang merupakan jawaban atau tindakan apa yang harus dilakukan pada sebuah masalah yang pada akhirnya menghasilkan sebuah jalan keluar dari permasalahan yang dibahas.

Selain itu, sebagai media massa yang menjadi perangkat sosial memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan sosial masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat yang semula tradisional berubah cepat menjadi modern akibat modernisasi yang dibawa oleh radio. Tak terbatasnya dunia komunikasi massa melalui media massa seperti televisi mengantarkan masyarakat pada arus perubahan peradaban yang cepat. Radio saat ini seakan menjadi guru elektronik yang mengatur dan mengarahkan serta menciptakan budaya massa baru. Siaran program radio seperti *talk show, infotainment*, bahkan iklan sekalipun turut serta mengatur dan mengubah *life style* di masyarakat. Informasi yang diberikan radio seperti program berita tentang politik, budaya, ekonomi maupun sosial masyarakat dari suatu negara layaknya hanya hiburan dan permainan publik belaka. Kenyataan di dalamnya telah diubah dengan "sesuatu" yang maya. Namun tak sedikit pula pemerhati acara radio yang "sehat" menemukan dampak positif dari siaran radio. Radio juga bisa dijadikan sebagai sarana edukasi dan informasi. Kita bisa mengetahui berita dari belahan bumi manapun dengan cepat melalui radio.

Kehadiran program-program radio yang menghibur sangat diperlukan untuk melepas stress sejenak setelah seharian bekerja atau belajar. Setidaknya hiburan itu dapat me-refresh otak dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam sehari. Bagi masyarakat Indonesia sendiri arti kebersamaan sangat penting. Dengan adanya radio, kebersamaan itu bisa diwujudkan dengan mendengarkan program hiburan radio yang 'sehat' secara bersama. Mereka bisa tertawa bersama, bercanda bersama mengomentari apa yang ada dalam siaran dan ini sangat baik untuk kesehatan sosial masyarakat Indonesia.

Adapun pesan-pesan yang diambil pendengar (informan) melalui penyiaran program acara Banjar Realita di antaranya:
1. Pengetahuan seputar informasi kota Banjarmasin dan sekitarnya yang mampu membuka wawasan dan pengetahuan sisi kehidupan masyarakat kota Banjarmasin di lihat diberbagai bidang dan aspek.
2. Melalui Banjar Realita pesan moral bisa di ambil, melalui berbagai informasi para nara sumber yang disiarkan sehingga menjadi sumber inspirasi dan informasi untuk memiliki kehidupan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain.
3. Memberikan pemahaman untuk masyarakat secara baik dan jelas setiap informasi diberikan. Yang asalnya tidak tahu dengan informasi terbaru, menjadi lebih tahu. Yang sudah tahu menjadi lebih mengerti dengan sebuah masalah yang dibahas.
4. Mengubah pola pikir masyarakat supaya berpikir kedepan menjadi lebih baik. Agar bisa memberikan informasi lagi ke publik berdasarkan informasi yang terpercaya.
5. Yang sudah dikeluhkan masyarakat, mendapatkan jalan keluarnya. Ambil yang baiknya, buang yang buruknya. Semoga melalui Banjar Realita, bisa menjadikan masyarakat agar berpikir lebih luas, tidak hanya satu sudut pandang saja. Dan juga selalu berpikir positif.
6. Menjadi sarana berbagi pengalaman, yang tidak hanya berbagai kegiatan, informasi dari dalam kota, akan tetapi program ini juga merambah ke berbagai pelosok pinggiran kota Banjarmasin dan sekitarnya bisa menjadi perpanjangan informasi, khusus kepada pendengar Banjar Realita, termasuk bisa di jadikan sumber inspirasi, melalui berbagai tema berbeda setiap siarannya.

Dampak Radio Republik Indonesia Banjaramasin melalui program acara Banjar Realita memiliki pengaruh besar bagi masyarakat kota Banjarmasin dan sekitarnya.

Selain banyak menambah dan membuka cakrawala pengetahuan di berbagai bidang kehidupan, dengan adanya program Banjar Realita ini sedikit banyaknya mampu memberikan motivasi setiap pendengar dalam kehidupan dan kesehariannya, baik sebagai ibu rumah tangga kreatif, tenaga pendidik, peserta didik, pejabat, warga biasa termasuk anak-anak untuk bisa menjadi insan yang benilai dan bermanfaat bagi banyak orang.

Melalui program acara Banjar Realita ini para warga kota Banjarmasin juga mengaku banyak hal positif yang di rasakan. Termasuk mendapatkan pengetahuan wawasan gratis dari berbagai tema siaran dari Banjar Realita yang di sampaikan setiap nara sumber dengan pembahasan dan tema yang berbeda.

Selain itu pengaruh besar juga di rasakan oleh pendengar (informan) yang mengaku siaran Banjar Realita membawa dampak positif bagi keseharian generasi muda saat ini, khususnya pengetahuan berbagai macam seperti bagaimana menjaga pentingnya kelestarian hutan dan lahan. Tidak hanya itu saja, masih banyak yang lainnya. Dengan siaran tersebut generasi penerus bisa mengetahui apa saja pengetahuan yang ada.

Dari keseluruhan pendengar (informan) di Banjarmasin dan sekitarnya merespon baik hadirnya program Banjar Realita yang menjadi program idola dari program lainnya. Program acara Banjar Realita dinilai sangat berpengaruh besar dalam kehidupan warga kota Banjarmasin karena selain memberikan informasi, motivasi kehidupan juga berdampak pada keseharian hidup mereka. Oleh karenanya program Banjar Realita selalu dinantikan para pendengar (informan), selain menanti informasi dan gaya khas sang penyiar yang mereka anggap orangnya lugas, ramah dan gampang bergaul bersama narasumber dan pendengar.

Selain itu para pendengar (informan) juga berharap siaran program Banjar Realita akan terus di perkaya, tidak hanya menyampaikan informasi seputar kota Banjarmasin dan Kalimantan Selatan tetapi juga bisa menggali berbagai informasi pengetahuan wawasan tentang kehidupan masyarakat di wilayah Indonesia lainnya. agar memperkaya khazanah pengetahuan budaya, tradisi, masyarakat lainnya, apalagi di tengah perkembangan zaman sekarang. Informasi lokal sangat penting dan dinanti.

Para pendengar (informan) berharap jam siaran program acara Banjar Realita juga bisa ditambah, agar warga bisa menikmati lebih lama program Banjar Realita tersebut.

Selain itu, pendengar (informan) menginginkan perubahan. Dalam artian, dengan informasi yang Banjar Realita berikan, masyarakat jadi tahu informasi terbaru, memahami situasi masalah yang terjadi berdasarkan suatu ilmu, bukan mempercayai berita bohong yang tersebar tanpa tahu penyebab masalahnya.

Pendengar turut berbagi melalui Banjar Realita mengenai keluhan apa yang dirasakan berdasarkan tema yang diangkat saat program Banjar Realita. Sehingga bisa mencari solusinya bersama narasumber yang didatangkan untuk mencari solusi dari keluhan ataupun masalah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan memperhatikan masalah-masalah yang telah di bahas pada bab-bab terdahulu, kiranya dapat diambil keseimpulan, sebagai berikut:

1. Respon masyarakat secara keseluruhan sangat merespon baik, terhadap program acara yang disiarkan Radio Republik Indonesia Banjarmasin salah satunya program acara Banjar Realita, yang kini menjadi salah satu siaran andalan yang banyak di tunggu-tunggu pendengar. Apalagi kehadiran program Banjar Realita sangat memberikan edukasi yang mudah di tangkap dan di cerna masyarakat. Tidak hanya itu dalam materi yang di sampaikan juga mengandung berbagai unsur, baik dari segi pendidikan, keagamaan, sosial yang secara keseluruhan memberikan informasi serta wawasan bagi pendengar. Pesan-pesan yang bisa di ambil dari siaran program acara Banjar Realita, di antaranya menjadi salah satu sumber informasi khususnya kabar terkait keadaan dan segala aktifitas yang ada di kota Banjarmasin dan sekitarnya baik dari segi pemerintahan, perkembangan pembangunan, pendidikan, budaya, perekonomian termasuk politik. Selain itu melalui materi acara Banjar Realita juga bisa di jadikan inspirasi untuk terus berkarya dan menambah wawasan di berbagai bidang.
2. Banyak pengaruh yang dirasakaan oleh pendengar dengan adanya siaran program acara Banjar Realita ini. Selain banyak membawa dampak positif seperti bertambahnya wawasan pengetahuan serta informasi yang didapatkan melalui program Banjar Realita tersebut, para pendengar terbuka wawasan untuk bisa tidak memandang sebuah permasalahan hanya melalui satu sudut pandang, di karenakan pemecahan masalah dari pembahasan yang ada di Banjar Realita membuka mata agar mendapatkan cara pandang yang baik. Banjar Realita sendiri dinilai sebagai salah satu siaran bernilai positif bagi seluruh kalangan, baik dewasa, para lanjut usia termasuk anak-anak, karena melalui berbagai materi yang dikupas dari berbagai nara sumber bisa di jadikan motivasi dan petuah positif untuk dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada masyarakat baik dewasa maupun anak-anak agar terus mendengarkan radio, dengan mengambil berbagai informasi yang positif, baik radio nasional termasuk radio lokal, guna mengambil wawasan informasi, serta menggali potensi yang ada ditiap daerah agar generasi penerus bangsa mengenal berbagai seni, budaya adat istiadat tiap daerah agar tetap lestari sepanjang masa. Karena sejarah sangat penting, jangan sekali-kali kita semua untuk melupakan sejarah yang sudah terjadi.

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang telah dikemukaan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

Program acara Banjar Realita merupakan salah satu program unggulan di Radio Republik Indonesia Banjarmasin, dan banyak diminati warga kota Banjarmasin dan sekitarnya. Tidak salahnya waktu jam siarannya di tambah lagi termasuk jangkauan siaraan daerah yang harus diperluas lagi. Agar penyampaian informai bisa diterima semua lapisan masyarakat diberbagai daerah.

Berbagai materi yang dikupas oleh nara sumber dalam setiap siaran sudah cukup banyak dan menarik, namun bisa ditambah lagi dengan materi yang lebih menyentuh di bidang sosial kemasyarakatan, dalam artian bisa ditambah lagi materi lainnya yang bisa lebih menggugah masyarakat khususnya pendengar untuk terus melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan serta mampu menggugah pendengar untuk bisa menjalani kehidupan untuk saling berbagi dan memberikan manfaat bagi kehidupan orang lainnya.

Radio Republik Indonesia Banjarmasin agar terus menjaga dan meningkatkan kualitas program- program yang mengudara tiap harinya dan elemen-elemen penting didalamnya seperti musik, penyiar, dan bintang tamu serta nara sumber Radio Republik Indonesia Banjarmasin agar pendengar setianya tetap bertahan bahkan meningkat untuk kedepannya. Seperti mengikutkan pelatihan-pelatihan tentang dunia penyiaran untuk para penyiarnya.

Sebagai Radio yang paling awal dan radio perjuangan harusnya Radio Republik Indonesia Banjarmasin baik di pusat maupun daerah mampu menjadi panutan bagi radio yang lainnya dalam hal pengelolaan manajemen radio, profesionalisme, serta fungsi dan peran radio itu sendiri. Yakni sebagai media pendidik masyarakat dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

A.W. Widjaja, 1993.Komunikasi dan hubungan masyarakat, Jakarta: Bumi Aksara

Arifuddin Tike, Dasar-Dasar Komunikasi: Suatu Studi dan Aplikasi (Cet. 1; Yogyakarta: Kota Kembang, 2009), h. 43

Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa (Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 3-4

Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Kedua. Cet. XIII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 41

Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2009. Teori Komunikasi, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika

Kriyantono, Rachmat.2009.Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta:Kencana

Abrar, Ana Nadya. 2003. Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi.Yogyakarta: LESFI.

Syamsuddin, Emba Said. 1995. 50 Tahun Radio Republik Indonesia Nusantara III Banjarmasin, Banjarmasin.

Suprapto, Tommy. 2006. Pengantar Teori Komunikasi. Yogyakarta: Media Pressindo.

Cangara, Hafied. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Effendy, Onong Uchjana, 2004. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss.2009. Teori Komunikasi, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika

Moleong, J. Lexi. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Karya.

Jurnal

Effendy, Onong Uchjana. 2002. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti

Nordiana, 2004. Peran Acara Komentar Publik Dalam Fungsi RRI Cabang Maya Banjarmasin Sebagai Ruang Publik dan Efektivitasnya Terhadap Kepentingan Masyarakat di Banjarmasin. UNISKA : Banjarmasin

WEBSITE

https://pakarkomunikasi.com/teori-agenda-setting

http://arifbudi.lecture.ub.ac.id/2014/03/semiotik-simbol-tanda-dan-konstruksi makna/